

Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi

Putri Hana Pebriana¹, Siti Hasanah², Nova Amalia³, Mufarizuddin⁴

Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan

Email: Putripebriana99@gmail.com¹, hasanahsiti2242@gmail.com², novaamaliala17@gmail.com³

Abstrak

Melihat semakin majunya zaman, banyak anak-anak yang kurang memiliki moral sosial yang baik didalam kehidupan bermasyarakat. Pada saat ini pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas unggul dengan menumbuhkan rasa sikap yang bertanggung jawab dalam menghadapi era globalisasi. Pendidikan karakter dapat mengoptimalkan perkembangan dimensi anak secara kogniti, fisik, social-emosional, kreativitas, dan spiritual. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum yang berlaku, melaksanakan interaksi antar budaya, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika sebagai kebanggaan bangsa Indonesia.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Siswa Sekolah Dasar, Era Globalisasi.*

Abstract

Seeing the advancing era of many children who lack moral, social good in civilized life. At this time character education is needed to shape the next generation of the nation with superior quality by fostering a sense of responsible attitude in facing the era of globalization. Character education can optimize the development of children's dimensions cognitively, physically, social-emotionally, creativity, and spiritually. Character education aims to form and develop Indonesian people who are devoted to God Almighty, comply with applicable legal rules, carry out interactions between cultures, implement noble cultural values of the nation, and establish spiritual, moral, and ethical foundations as the pride of the Indonesian people.

Keywords: *Character Education, Elementary School Students, Globalization Era*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sangat penting diajarkan kepada anak sekolah guna menumbuhkan rasa sikap yang bertanggung jawab. Pengembangan pendidikan karakter di Bangsa Indonesia sangat memerlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan bermutu tinggi untuk mencapai tujuan yang sudah dirancang untuk program pembangunan dengan baik. Melalui pendidikan karakterlah dapat membentuk manusia-manusia yang berkualitas dalam mendukung tercapainya cita-cita Bangsa serta hubungannya dengan pendidikan. Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak baik itu secara kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas, dan spiritual. Dengan model pendidikan yang seperti ini dapat membentuk orientasi anak menjadi manusia yang utuh. Kualitas anak menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga karakter yang lebih baik dari setiap individu masing-masing anak.

Hal ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (UU No. 17 Tahun 2007) yang membahas tentang pewujudan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Melalui pendidikan merupakan salah satu cara dalam merealisasikan pendidikan karakter dengan tujuan dapat membentuk manusia Indonesia bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), melaksanakan sesuai dengan norma-norma yang berlaku, mematuhi hukuman yang berlaku, menjalin interaksi yang baik antar umat beragama, budaya, ras, suku, dan budaya, dapat menerapkan nilai-nilai luhur.

Pada system pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai budaya bangsa dengan komponen *cognitive* yang didalamnya mengajarkan aspek pengetahuan, kemudian sikap perasaan dan tindakan yang akan diterapkan di kehidupan bersosial dengan masyarakat sekitar, menjunjung nilai toleransi antar umat beragama baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME). Ki Hajar Dewantara memandang bahwa karakter itu sebagai watak

atau budi pekerti. Koesoema (2007, p. 80) menyebutkan bahwa jika karakter dipandang dari sudut behavioral yang menekankan unsur somatopsikis yang dimiliki individu sejak lahir, maka karakter dianggap sama dengan kepribadian. Karakter dipengaruhi oleh hereditas, sebagaimana dinyatakan oleh Samani & Hariyanto (2013) bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menerapkan pendidikan karakter di Indonesia secara tidak langsung dapat membantu seseorang untuk peduli, memahami, dan melaksanakan berdasarkan etika atau norma yang berlaku untuk mendukung perkembangan sosial, etis, dan emosional siswa. Penerapan pendidikan karakter merupakan hal positif yang dapat dilaksanakan oleh guru untuk mempengaruhi karakter siswa agar memiliki nilai budi pekerti, moral, watak yang nantinya akan mencapai tujuan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan baik-buruk dalam kehidupan bersosial di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi hasil penelitian sebelumnya dengan metode meta analisis Untuk dapat memenuhi fungsi ilmiah, penulis memerlukan metode ilmiah yang sistematis untuk mengintegrasikan temuan-temuan atau hasil-hasil penelitian. Pengumpulan hasil penelitian dilakukan dengan cara mencari jurnal dan skripsi pada beberapa media elektronik seperti internet. Melalui Google Cendekia dapat dilakukan penelusuran dengan kata kunci: *Pendidikan karakter, Siswa Sekolah Dasar, Era Globalisasi*.

Jurnal yang dipilih merupakan jurnal yang didalamnya terkandung hal-hal yang terkait dengan kata kunci yang digunakan. Dari hasil penelusuran yang diperoleh, penulis memilih 8 jurnal yang kemudian diseleksi dan dianalisis ulang sehingga tersisa jurnal untuk dikaji lebih lanjut. Melalui cara observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan warga sekolah termasuk dengan siswa sampai dengan pada tahap akhir yaitu kesimpulan bahwa dengan menginovasikan materi dengan dongeng daerah bisa dijadikan sebagai sumber belajar siswa Sekolah Dasar. Keterkaitan antara dongeng daerah dapat menambah wawasan peserta didik juga dapat belajar bagaimana memiliki karakter yang baik untuk kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis memperoleh 8 jurnal yang terkait dengan pentingnya pengembangan dan implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Dari 8 jurnal dan artikel yang telah diperoleh penulis memilih 6 jurnal yang akan dikaji lebih lanjut, yaitu:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Kualitatif

NO	Judul penelitian/Judul Artikel	Peneliti/Penulis	Peningkatan Hasil Belajar	
			Sebelum	Sesudah
1	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Kelas yang Dinamis	Yunus Bagus Panuntun	Sebelum adanya penerapan atau implementasi pendidikan karakter, peserta didik sulit diatur dan kurangnya bersosialisasi dengan masyarakat.	Dengan dilakukannya implementasi pendidikan karakter melalui pengelolaan kelas yang dinamis, penerapan pendidikan karakter untuk peserta didik pada usia Sekolah Dasar dalam berlangsungnya kegiatan belajar yang kondusif melalui pengelolaan kelas yang menunjang pengetahuan dan karakter. Adapun nilai karakter yang ditanamkan adalah religius, disiplin, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, mandiri, dan rasa ingin tahu.

2	Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 133 Selama Melalui Dongeng "Sayembara Pandai Tidur"	Raminem	Selama melakukan penelitian, proses belajar mengajar didalam kelas guru hanya melihat dari nilai angka dibandingkan dengan nilai sikap yang dilakukan siswa selama berada disekolahan. Hal ini menyebabkan ketidak optimalan dalam belajar.	Setelah diterapkannya pendidikan karakter melalui dongeng siswa dapat ikut serta berperan penting dalam tokoh yang ada didongeng. Sehingga siswa dapat menerapkan karakter baik dalam dongeng tersebut untuk di terapkan dalam kelangsungan kehidupan di masyarakat.
3	Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian	Sri Patmawati	Sebelum adanya penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, perilaku siswa dalam menerapkan perilaku disiplin dikategorikan cukup presentase (58,3%) dan perilaku dalam menerapkan karakter bertanggung jawab pada kategori presentase (57,5%).	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab terlaksana begitu baik dengan baik persentase yang lebih tinggi (87,5%) dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa melalui penerapan karakter dapat menciptakan siswa dengan kepribadian yang cukup baik.
4	Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Di Kelas III SD Inpres Lanrae Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru	Hulipa	Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dapat dilihat bahwa guru lebih mementingkan aspek kognitif saja dari pada aspek afektif. Saat berlangsungnya pembelajaran beberapa siswa tidak memperhatikan guru dan tidak menghargai guru saat menjelaskan, bahkan peserta didik tidak jujur dan curang dalam mengerjakan tugas maupun tes yang dilakukan oleh guru. Selain itu beberapa dari peserta didik masih ada yang terlambat datang kesekolah, bahkan budaya 3S(Senyum, Sapa, Salam) hanya menjadi symbol yang terpajang. Peserta didik hanya melakukan salam dan menyapa dengan wali kelasnya saja. Masih banyak guru yang kurang mampu melaksanakan secara bersamaan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Buku pegangan guru kurang menyesuaikan karakteristik peserta didik dengan tingkat kesukaran	Pada proses penelitian ini dibutuhkan tiga tahapan dalam waktu tiga hari. Pada proses tahap ketiga mulai menunjukkan adanya perubahan yang menunjukkan nilai pada karakter anak. Nilai karakter toleransi, kerja keras, rasa ingintahu, kreatif, bersahabat, penghargaan, kebahagiaan, kejujuran sudah menunjukkan wujud perlakuan yang baik.

			materi. Akibatnya hasil belajar belum optimal.	
5	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	Angga Meifa Wiliandani, Bambang Budi Wiyono, A. Yusuf Sobri	Peneliti melihat prasarana pendidikan seperti ruang perpustakaan masih belum optimal. Kemudian dalam pelaksanaan pendidikan karakter belum terlihat disaat pembelajaran berlangsung. Guru berupaya meningkatkan pendidikan karakter ini melalui beberapa program dengan harapan siswa dapat menerapkan pendidikan karakter secara eksplisit baik sekolah maupun dirumah.	Pada proses penelitian ini peneliti membuat program-program sekolah yang secara eksplisit mengarahkan pada penanaman pendidikan karakter. Yang pertama Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pada program ini penanaman pendidikan karakter lebih terlihat seperti pada ekstra di Bidang keagamaan dimana penanaman religius, bertanggung jawab, gemar membaca dan kreatif lebih terlihat nyata. Kedua pendidikan karakter dalam kegiatan pembiasaan. Pada proses pembentukan akhlak dan penanaman ajaran keagamaan dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari selama pembelajaran berlangsung. Pada program ini dilakukan untuk membiasakan siswa mengerjakan sesuatu dengan baik. Dari kedua program penanaman pendidikan karakter tersebut, peneliti menemukan perubahan karakter menuju yang lebih baik.
6	Penerapan Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	Yustina Dini Putranti, dan Maria Melani Ika Susanti	Peneliti menemukan bahwa dalam pengelolaan kelas dan kurang memperhatikannya metode pembelajaran sehingga penanaman pendidikan karakter belum optimal.	Guru sudah memperoleh presentase sosialisasi PPK sebanyak 87,5%. Guru sudah dapat mengintegrasikan nilai PPK dalam desain silabus kedalam RPP sebanyak 97%, Sedangkan guru juga sudah dapat menerapkan dan membiasakan sikap/karakter sebelum memulai pembelajaran.

Melalui instansi pendidikan dengan tujuan untuk mencerdaskan peserta didik dalam bidang pengetahuan, dan dapat belajar mengenai sikap yang dapat ditempuh melalui penanaman pendidikan karakter disekolahan. Sependapat dengan Wiyani (2013:27-28) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi

hati, pikiran, raga, serta rasa dan karsa. Penerapan pendidikan karakter bagi anak di era globalisasi sebenarnya sangat simpel, namun memang membutuhkan perjuangan yang sangat luar biasa. Penggunaan Gadget saat ini pada anak Sekolah Dasar yang cenderung lebih suka digunakan untuk menonton video Tik-Tok yang selanjutnya mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut secara tidak langsung telah membuat anak-anak SD sekarang meniru gaya kebarat-baratan. Tidak hanya itu anak-anak sekarang ketika bermain ataupun berkumpul dengan teman-teman sebaya lainnya, mereka malah asyik main game online dengan gadgetnya masing-masing. Hal tersebut tentunya akan menjadi dampak negatif dari era globalisasi yang semestinya harus dihindari.

Dalam kehidupan saat ini, kedua orang tua harus mampu mengambil keputusan dalam menjauhkan anak dari bahaya Gadget dan mengenalkan hal-hal yang sepantasnya yang cocok untuk perkembangan anak. Banyak hal-hal positif yang dapat dikenalkan pada anak tanpa harus mengorbankan masa depan anak hanya dengan kemajuan teknologi yang banyak negatifnya. Padahal tidak hanya dari sisi negatifnya saja, banyak sisi positif yang sebenarnya terjadi pada era globalisasi saat ini, misalnya seperti anak nyaman dengan dunia anak yang baik dengan adanya bimbingan kedua orang tua (Chusna, 2017).

Ketika terjadi globalisasi seperti sekarang ini, yang kita butuhkan yaitu Semangat nasionalisme warga negara dengan keberadaan bangsa Indonesia dan negara. Nasionalisme yang tinggi dari warga atau generasi muda akan membuat perilaku yang positif dan terbaik bagi bangsa dan negara. Pada era globalisasi saat ini terdapat beberapa dampak yang membuat menipisnya semangat nasionalisme di kalangan generasi muda. Pengaruh globalisasi membuat banyak anak Sekolah atau remaja kehilangan kepercayaan diri sebagai bangsa Indonesia. seperti yang dikemukakan oleh (Smith Anthony, 2003) Memudarnya rasa nasionalisme dimulai dari gagasan mengenai suatu budaya global yang didasarkan pada komunikasi massa elektronik. "Dalam era globalisasi ini berarti terjadi pertemuan dan gesekan nilai-nilai budaya dan agama diseluruh dunia yang memanfaatkan jasa komunikasi, transportasi, dan informasi hasil modernisasi teknologi tersebut". Teknologi memberikan peluang luar biasa untuk menciptakan dunia baru yang mengglobal (Azizy, 2004). Pendidikan karakter menjadi kunci utama untuk dapat melahirkan kembali generasi muda yang memiliki rasa nasionalisme tinggi, ataupun untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada generasi muda di era globalisasi ini.

Berdasarkan dari Meta analisis yang telah dilakukan, untuk meningkatkan pendidikan karakter di Sekolah Dasar yaitu penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS hal ini terlihat dari hasil selama kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan menjadi beberapa program pendidikan karakter dan mengelompokkan peserta didik untuk ikut serta dalam pelaksanaan program tersebut. Pada program pendidikan karakter yang pertama melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, dimana peserta didik dengan minat dan bakat yang dimiliki mereka jadi dapat bekerja sama dalam suatu tim atau kelompok. Didalam pendidikan karakter seperti kegiatan rohis yang dilakukan di Sekolah Dasar yang biasa dilakukan pada hari Jum'at. Kegiatan tersebut merupakan penerapan di bidang Keagamaan, yakni siswa benar-benar diajarkan penanaman sikap religius seperti membaca ayat suci Al-Qur'an, shalawat nabi, dan mendengarkan pidato atau ceramah keagamaan. Kedua melalui program pembiasaan siswa dibiasakan untuk melakukan kegiatan dan sikap-sikap yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan beberapa cara menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan

pembelajaran, membantu peserta didik untuk menerapkan kepribadian dan sosial yang baik di Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS dibuktikan dengan taraf signifikan dengan menunjukkan nilai karakter toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, kreatif, bersahabat, kejujuran yang sudah dilakukan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS berpengaruh terhadap penanaman pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Namun dengan adanya era Globalisasi saat ini lebih condong membawa anak ke pengaruh negatifnya, sehingga penting adanya pendidikan karakter oleh anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. (2014). Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 1-9.
- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogia*, 1-14.
- Didik Iswahyudi, M. R. (2017). Asesmen Pendidikan Karakter Dan Moral Anak Usia Dini Dengan Basis Kearifan Lokal. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1-8.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 1-5.
- Raminem. (2018). Penanaman Nilai Karakter Siswa Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma Melalui Dongeng "Sayembara Pandai Tidur". *Jurnal Kajian Bahasa*, 1-11.
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Jurnal Pedagogia*, 1-16
- Widhiastut, H. (2002). Studi Meta-Analisis Antara Stress Kerja Dengan Prestasi Kerja. *Jurnal Psikologi*, 1-15
- Wardani, Wildha. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Wiliandani, A.M. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. 1-11
- Latifah, Fauzi. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Sleman". Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Priambudi, A. (2018) Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. 1-8
- Merdeka Sari, Melinda. 2016. "Pembentukan Pendidikan Karakter Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto". Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri. Purwokerto
- Bagus Panuntun, Yunus. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Kelas Yang Dinamis". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Hulpa. 2018 "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ips di Kelas Iii SD Inpres Lanrae Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru". Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar. Makassar
- Ishmah Zulfa Rahadatul Aisy, Anggraeni Dinie Dewi, Furi Yayang Furnamasari, 2021 "Mengembangkan Jiwa Nasionalisme di Era Globalisasi "Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia : Jakarta